

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

PT Indonesia Power UBP Mrica Banjarnegara yang beralamat di Jalan Banyumas Raya KM 8 Banjarnegara adalah objek penulis dalam melakukan penelitian. PT Indonesia Power UBP Mrica adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang diolah adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif bersifat nyata dan dapat diperoleh dari pengolahan hasil kuisioner yang dinyatakan dalam bentuk angka. Kuisioner yang digunakan berbentuk skor setara dengan skala interval. Jawaban tercapai penuh dengan nilai 4, untuk jawaban tercapai dengan nilai 3, untuk jawaban tercapai sebagian dengan nilai 2, untuk jawaban tidak tercapai sama sekali dengan skor 1.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner secara langsung dari objek penelitian pada pegawai PT Indonesia Power UBP Mrica.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari internal objek penelitian melalui studi dokumen atau website perusahaan PT Indonesia Power maupun dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pegawai PT Indonesia Power UBP Mrica adalah sumber yang dipakai dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumen dan kuisisioner

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pegawai PT Indonesia Power UBP Mrica yang mempunyai posisi penting dalam kegiatan dalam memperoleh data yang lebih lengkap sehingga mengetahui bagaimana tata kelola yang selama ini sudah dijalankan. Teknik wawancara dilakukan berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 pada aktifitas proses MEA02 terkait dengan monitoring, evaluasi dan penilaian pengendalian internal.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen dengan mempelajari buku, file dan sumber-sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan sebagai sumber informasi sebagai penerapan monitoring, evaluasi dan penilaian operasional PT Indonesia Power UBP Mrica.

3. Kuesioner

Kuesioner berfungsi sebagai media penilaian dan pengukuran kapabilitas proses tata kelola TI terkait dengan hal memonitor, mengevaluasi dan menilai sistem pengendalian internal pada PT Indonesia Power UBP Mrica dengan tata kelola TI yang selama ini sudah dijalankan. Pertanyaan dari kuisisioner berdasarkan level yang terdapat pada level tingkat kapabilitas COBIT 5 pada proses MEA02 dan disebarkan kepada pegawai PT Indonesia Power UBP Mrica.

Pengumpulan data dilakukan pada 3 populasi di Unit Pengembangan SDM dan Unit Sistem Informasi PT Indonesia Power UBP Mrica. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian survei.

3.4 Metode Analisis

1. Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis ini berdasarkan hasil kuisioner tata kelola TI yang terkait dengan proses monitor, evaluasi dan menilai sistem pengendalian internal di PT Indonesia Power UBP Mrica pada kerangka kerja COBIT 5. Perhitungan kuisioner sebagai berikut:

- a. Pertanyaan kuesioner berdasarkan level tingkat kapabilitas pada COBIT 5. Dimana level tersebut terdiri dari level 0 proses tidak lengkap (*Incomplete Process*), level 1 proses pengembangan (*Performed Process*), level 2 proses terkelola (*Manage Process*), level 3 proses baik (*Established Process*), level 4 proses diprediksi (*Predictable Process*), level 5 proses optimal (*Optimizing Process*).
- b. Semua level memiliki atribut (PA). Dimana setiap PA memiliki kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut COBIT 5.
- c. Setiap kriteria mempunyai skor penilaian 1 sampai dengan 4 yang mempresentasikan tingkat pencapaian masing-masing kriteria.
- d. Setiap kriteria dilakukan penjumlahan dari seluruh kuisioner dari setiap skor yang dicapai.
- e. Hasil penjumlahan dirata-rata dengan dibagi terhadap jumlah maksimal kemudian dikalikan dengan 100%.
- f. Dari hasil tersebut didapatkan hasil akhir yang kemudian dikategorikan sesuai aturan: *Not Achieved*, range 0% sampai 15% (N), *Partically Achieved*, range >15% sampai 50% (P), *Largely Achieved*, range >50% sampai 85% (L), *Fully Achieved*, range >85% sampai 100%.

2. Analisis Kesenjangan (*GAP Analisis*)

Analisis ini dilakukan untuk mencari selisih tingkat kapabilitas yang ada dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan. Hasil analisis ini sebagai saran perbaikan untuk tata kelola teknologi informasi terkait dengan pengawasan,

evaluasi dan penilaian sistem pengendalian internal pada PT Indonesia Power
UBP Mrica.